



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, penulis akan menjelaskan mengenai subjek, struktur, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik sampling, dan juga teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Bab ini akan memberikan penjelasan detail tentang operasionalisasi variabel penelitian, baik variabel dependen maupun independen yang akan diselidiki, bersama dengan alat pengukurannya.

Penulis menggunakan beragam metode analisis untuk mengolah data, termasuk uji pooling, statistik deskriptif, regresi linear berganda, serta uji asumsi klasik dan hipotesis. Uji pooling digunakan untuk menentukan kegunaan data dari tahun 2020-2022 untuk penelitian. Statistik deskriptif digunakan untuk menampilkan nilai minimum, maksimum, dan rata-rata data. Uji asumsi klasik yang digunakan oleh penulis mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Sementara uji hipotesis terdiri dari pengujian koefisien determinasi, uji F, dan uji t untuk menjelaskan hubungan antar variabel.

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan yang beroperasi dalam sektor barang konsumen non-primer dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2020-2022. Data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan dari tahun 2020 hingga 2022, yang diperoleh dari situs web resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Peneliti mengambil 98 sampel perusahaan sektor barang konsumen non-primer untuk penelitian ini. Data tersebut kemudian diolah dan dianalisis oleh peneliti dengan memeriksa kelengkapan informasi dari setiap perusahaan.



## B. Desain Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder, yang melibatkan survei terhadap laporan keuangan. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi hubungan antara *auditor opinion*, *audit tenure*, *financial distress*, dan spesialisasi auditor. Data sekunder tersebut diperoleh dari berbagai sumber seperti artikel, jurnal, buku, dan media internet, yang digunakan untuk mendukung dan melengkapi penelitian ini. Cooper & Schindler (2019:126-129) mengklasifikasikan desain penelitian kedalam beberapa bagian, yaitu:

### 1. Berdasarkan Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Penelitian formal digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian formal karena di dalam penelitian ini akan memberikan jawaban atas apakah *auditor opinion*, *audit tenure*, dan *financial distress* mempengaruhi *audit report lag*. selain itu, diteliti apakah spesialisasi auditor dapat memoderasi pengaruh *opinion*, *audit tenure*, dan *financial distress* terhadap *audit report lag*.

### 2. Berdasarkan Metode Pengumpulan Data

Proses pemantauan mencakup studi di mana peneliti memeriksa aktivitas suatu subjek atau sifat suatu materi tanpa berusaha memperoleh tanggapan dari siapa pun. Karena dalam penelitian ini, peneliti mencari dan memperoleh laporan audit yang terdapat di situs *website idx*, maka penelitian ini menggunakan proses pemantauan data.

### 3. Berdasarkan Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Dalam desain *ex post facto*, peneliti tidak mempunyai kendali terhadap variabel dalam arti mampu memanipulasinya sehingga mereka hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi. Penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



merupakan desain *ex post facto* karena peneliti hanya dapat menggunakan data yang telah ada tanpa memiliki kontrol atas variabel yang sudah ada dan tidak memiliki kemampuan untuk mempengaruhi atau mengatur variabel yang telah ada.

#### 4. Berdasarkan Tujuan Studi

Studi *causal-explanatory* merupakan yaitu suatu penelitian berkaitan dengan pembelajaran mengapa dan bagaimana suatu variabel menghasilkan perubahan pada variabel lain. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan studi *causal-explanatory* karena penelitian ini meneliti bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* pada perusahaan barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2020 hingga 2022.

#### 5. Berdasarkan Dimensi Waktu

Penelitian *longitudinal* adalah penelitian yang melibatkan observasi berulang terhadap variabel yang sama dalam jangka waktu tertentu. Oleh karena itu, penelitian ini termasuk kedalam penelitian *longitudinal* karena penelitian ini meneliti variabel *audit report lag*, *auditor opinion*, *audit tenure*, *financial distress*, dan spesialisasi auditor dari tahun 2020 hingga 2022.

#### 6. Berdasarkan Cakupan Topik

Penelitian ini menggunakan studi statistik karena pada umumnya studi statistik menggunakan data kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan data kuantitatif dari laporan keuangan yang terdapat di situs *website idx*. Selain itu, hipotesis akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan perangkat lunak statistik IBM SPSS *Statistic Version 29*.

#### 7. Berdasarkan Lingkungan Penelitian

Penelitian lingkungan aktual yaitu penelitian yang dilakukan berdasarkan kondisi lapangan yang sebenarnya dan data tersebut tidak dapat dimanipulasi.



Karena dalam penelitian ini, peneliti memiliki sumber data yang diakses secara online yaitu pada website resmi BEI maka penelitian ini termasuk penelitian lingkungan aktual.

## C Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa variabel termasuk variabel independen, variabel dependen, dan variabel moderasi. Variabel-variabel tersebut digunakan sebagai instrumen pengukuran atau pengujian serta untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan. Berikut adalah daftar variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

### 1. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini, variabel dependen yaitu *audit report lag*. *Audit report lag* merupakan jumlah hari kalender antara penutupan tahun fiskal dan tanggal laporan auditor (Ashton et al., 1989:657). Dalam penelitian ini, *audit report lag* dihitung berdasarkan selisih waktu antara tanggal laporan keuangan dan tanggal terbitnya laporan auditor independen (Laksana, 2018). Variabel *audit report lag* diukur secara kuantitatif jumlah hari antara akhir tahun fiskal dan tanggal laporan audit perusahaan.

$$ARL = \text{Tanggal Penerbitan Laporan Audit} - \text{Tanggal Tutup Buku}$$

### 2. Variabel Independen

#### a. Auditor Opinion

Opini audit merupakan kesimpulan yang diberikan oleh auditor berdasarkan hasil audit yang didasarkan pada pertimbangan profesional (Arens et al., 2020;753) Opini audit dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan mendapatkan opini wajar tanpa modifikasian maka



diberikan nilai 1 sedangkan perusahaan yang mendapatkan opini selain wajar tanpa modifikasian maka diberikan nilai 0 Salsabila (2020).

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. *Audit Tenure*

*Audit tenure* merupakan jangka waktu masa perikatan kerja antara auditor dengan kliennya dalam pemeriksaan laporan (Herawaty V, 2020). *Audit tenure* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rotasi *audit tenure* yang sebenarnya, jika perusahaan diaudit oleh auditor yang sama setiap tahun, maka setiap tahun ditambah satu, tapi jika berubah auditor setiap tahun, maka setiap tahun angkanya menjadi satu (Yulastina et al., 2023).

$$\text{Audit Tenure} = \sum \text{Periode Penugasan Akuntan KAP dalam Perusahaan Financial Distress}$$

*Financial distress* merupakan kondisi suatu perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan dan tidak mampu memenuhi berbagai kewajiban kepada pihak lain seperti kreditur, kewajiban kepada pemegang obligasi, dan lain-lain dapat berujung pada kebangkrutan (Hutabarat F, 2021:27). *Financial distress* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus Z-Score dari Altman & Hotchkiss (2006:248) sebagai berikut:

$$Z = 6,56X_1 + 3,26X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4$$

Keterangan:

$$Z = \text{Overall Index}$$

$$X_1 = \text{Working Capital} / \text{Total Assets}$$

$$X_2 = \text{Retained Earnings} / \text{Total Assets}$$

$$X_3 = \text{Operating Income} / \text{Total Assets}$$

$$X_4 = \text{Book Value of Equity} / \text{Total Liabilities}$$

Hasil perhitungan menggunakan model ini dapat dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 1) Jika hasilnya  $< 1,1$ , menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan berpotensi bangkrut.
- 2) Jika hasilnya antara  $\geq 1,1$  menandakan bahwa perusahaan tersebut sehat secara finansial dan aman dari risiko kebangkrutan.

**3. Variabel Moderasi**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Auditor dikatakan sebagai spesialis di suatu industri apabila telah mengikuti pelatihan-pelatihan yang berfokus pada suatu industri tertentu dan juga dari pengalamannya dalam menjalankan audit (Dewangga & Laksito, 2015). Dalam penelitian ini variabel moderasi yang digunakan adalah spesialisasi auditor. Spesialisasi auditor diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Jika pengukuran SPEC lebih dari atau sama dengan 10% maka diberikan nilai 1 sedangkan jika pengukuran SPEC kurang dari 10% maka diberikan nilai 0 (Michael & Rohman, 2017).

$$SA = \frac{\sum \text{Klien KAP dalam industri}}{\sum \text{Seluruh emiten dalam industri}} \times \frac{\sum \text{Rata - rata aset klien dalam industri}}{\sum \text{Rata - rata aset seluruh emiten dalam industri}}$$

Berikut ini ikhtisar dalam variabel penelitian dan skala pengukuran mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu:

**Tabel 3. 1**

**Operasionalisasi Penelitian**

No.	Nama Variabel	Jenis Variabel	Indikator Pengukuran	Skala
1.	<i>Audit Report Lag</i>	Dependen	<i>Total Lag</i> : selisih waktu antara tanggal laporan keuangan dan tanggal terbitnya laporan auditor independen.	Interval
2.	<i>Auditor Opinion</i>	Independen	<i>Dummy</i> : Kode 1 = opini wajar tanpa modifikasian Kode 0 = opini selain wajar tanpa modifikasian	Nominal



3.	<i>Audit Tenure</i>	Independen	$\sum$ Periode Penugasan Akuntan KAP dalam Perusahaan	Interval
4.	<i>Financial Distress</i>	Independen	$Z = 6,56X_1 + 3,26X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4$	Rasio
5.	Spesialisasi Auditor	Moderasi	<i>Dummy</i> : Kode 1 = pengukuran SA lebih dari atau sama dengan 10%. Kode 0 = pengukuran SA kurang dari 10%	Nominal

Sumber: Data diolah penulis (2023)

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi untuk mengetahui apakah *auditor opinion*, *audit tenure*, dan *financial distress* memiliki pengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2022 yang dapat dilihat dari laporan keuangan tahunan perusahaan.

#### E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah keseluruhan perusahaan dalam sektor barang konsumen non-primer selama periode 2020-2022. Dari populasi tersebut, peneliti melakukan pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling*, khususnya metode *purposive sampling* tipe *judgment sampling*. Dalam teknik *non probability sampling* ini, tidak semua elemen populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel, di mana sebagian elemen sengaja tidak dijadikan sampel. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yang berarti sampel dipilih berdasarkan pertimbangan peneliti untuk memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah penelitian. Sampel yang digunakan harus mampu mencerminkan populasi dengan kriteria-kriteria berikut:

1. Perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.
2. Perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut di BEI selama periode 2020-2022.



3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan *audited* per 31 Desember periode 2020 - 2022.
4. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang Rupiah selama periode 2020-2022.
5. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data yang diperlukan dalam penelitian.

Kriteria pengambilan sampel disajikan dalam tabel 3.2 berikut:

**Tabel 3. 2**  
**Proses Pengambilan Sampel**

	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI pada periode 2020 - 2022.	151
2	Perusahaan yang tidak terdaftar secara berturut-turut di BEI selama periode 2020 - 2022.	(32)
3	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan <i>audited</i> per 31 Desember periode 2020 - 2022.	(9)
4	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dengan mata uang Rupiah selama periode 2020 - 2022.	(12)
5	Perusahaan yang tidak menyajikan data lengkap yang diperlukan untuk diamati.	-
<b>Jumlah Sampel Perusahaan</b>		98
<b>Total Observasi selama tiga tahun</b>		294

Sumber: Data diolah penulis (2023)

## F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh peneliti melalui situs web resmi Bursa Efek Indonesia telah diproses menggunakan perangkat lunak IBM SPSS *Statistics Version 29* dalam pelaksanaan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis.

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Ghozali (2021:19) menjelaskan bahwa karakteristik atau informasi mengenai suatu data dapat diperoleh melalui statistik deskriptif, yang mencakup nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



## 2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Uji *pooling* dilakukan untuk mengevaluasi apakah data penelitian telah digabungkan atau tidak (disebut juga *cross-sectional* dengan *time series*). Pengujian *pooling* ini dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy* dan perangkat lunak IBM SPSS *Statistics Version 29*. Model yang digunakan dalam uji ini yaitu:

$$\begin{aligned} \text{ARL} = & \beta_0 + \beta_1 \text{OA} + \beta_2 \text{AT} + \beta_3 \text{FD} + \beta_4 \text{OA\_SA} + \beta_5 \text{AT\_SA} + \beta_6 \text{FD\_SA} + \\ & \beta_7 \text{DT}_1 + \beta_8 \text{DT}_2 + \beta_9 \text{OA\_DT}_1 + \beta_{10} \text{OA\_DT}_2 + \beta_{11} \text{AT\_DT}_1 + \beta_{12} \text{AT\_DT}_2 + \\ & \beta_{13} \text{FD\_DT}_1 + \beta_{14} \text{FD\_DT}_2 + \beta_{15} \text{OA\_SA\_DT}_1 + \beta_{16} \text{OA\_SA\_DT}_2 + \\ & \beta_{17} \text{AT\_SA\_DT}_1 + \beta_{18} \text{AT\_SA\_DT}_2 + \beta_{19} \text{FD\_SA\_DT}_1 + \beta_{20} \text{FD\_SA\_DT}_2 + \varepsilon \end{aligned}$$

Keterangan:

ARL	= <i>Audit Report Lag</i>
OA	= Opini Audit
AT	= <i>Audit Tenure</i>
FD	= <i>Financial Distress</i>
SA	= Spesialisasi Auditors
DT1	= Variabel <i>Dummy</i> (1 = tahun 2020 dan 0 = selain tahun 2020)
DT2	= Variabel <i>Dummy</i> (1 = tahun 2021 dan 0 = selain tahun 2021)
$\beta_0$	= Konstanta
$\beta_1$ s/d $\beta_3$	= Variabel Independen
$\beta_4$ s/d $\beta_6$	= Variabel Interaksi
$\beta_7$ s/d $\beta_{20}$	= Variabel <i>Dummy</i>
$\varepsilon$	= <i>Error</i>

Berikut adalah kriteria untuk pengambilan keputusan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- a. Jika nilai  $p < 0,05$  maka *pooling* tidak dapat dilakukan karena terdapat perbedaan koefisien. Sebagai hasilnya, pengujian hasil penelitian harus dilakukan setiap tahun.
- b. Jika nilai  $p > 0,05$  menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara koefisien dan *pooling* dapat dilakukan. Dengan demikian, banyak penelitian dapat diselesaikan dalam satu pengujian saja.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengevaluasi kecocokan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dengan keadaan sebenarnya. Uji ini mencakup pemeriksaan normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi.

#### a. Uji Normalitas

Ghozali (2021:196) menyatakan bahwa tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengevaluasi sebaran residual atau faktor perancu dalam model regresi sehingga merata di seluruh populasi. Kualitas model regresi yang baik ditandai dengan data yang terdistribusi normal atau mendekati normal. Apabila uji-t dan F, yang berasumsi bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, tidak memenuhi persyaratan, maka validitas statistik untuk sampel yang terbatas menjadi dipertanyakan. Dalam penelitian ini, *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* digunakan sebagai alat uji normalitas.

Hipotesis:

$H_0$  = Data residu terdistribusi secara normal.

$H_a$  = Data residu tidak terdistribusi secara normal.

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika *Asymp.Sig. (2-tailed)*  $\geq \alpha$  (0.05) maka model regresi menghasilkan nilai residual yang terdistribusi secara normal, artinya tidak tolak  $H_0$ .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 2) Jika  $Asymp.Sig. (2-tailed) < \alpha (0.05)$  maka model regresi tidak menghasilkan nilai residual yang terdistribusi secara normal, artinya tolak  $H_0$ .

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

**b. Uji Heteroskedastisitas**

Ghozali (2021:178) menjelaskan bahwa tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menentukan atau menguji apakah terdapat ketidakseragaman varian dari residual antar pengamatan dalam model regresi, yang menandakan adanya heteroskedastisitas. Model regresi dianggap baik ketika tidak terdapat heteroskedastisitas dan varian residual stabil (homoskedastisitas). Dalam penelitian ini, dilakukan pengujian statistik menggunakan perangkat lunak SPSS versi 29 dengan metode uji Glejser. Uji Glejser merupakan alat uji hipotesis yang digunakan untuk menentukan apakah sebuah model regresi menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas dengan menganalisis regresi residual secara absolut.

Hipotesis yang digunakan:

$H_0$  = Terjadi heteroskedastisitas

$H_a$  = Tidak terjadi heteroskedastisitas

Kriteria keputusan untuk uji heteroskedastisitas yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data terjadi heteroskedastisitas.

**c. Uji Multikolinieritas**

Ghozali (2021:157) menjelaskan bahwa tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan antara variabel independen dalam model regresi. Kualitas model regresi dianggap baik ketika tidak ada korelasi atau hubungan yang signifikan antara variabel independen. Multikolinieritas dapat diidentifikasi dengan mengamati nilai *tolerance* dan *Variable Inflation Factor* (VIF). Hipotesis yang digunakan:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$H_0$  = Tidak terjadi multikolinearitas.

$H_a$  = Terjadi multikolinearitas.

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai  $VIF \geq 10$  atau sama dengan nilai *tolerance*  $\leq 0.10$  maka terdapat multikolinearitas, artinya tolak  $H_0$ .
- 2) Jika nilai  $VIF < 10$  atau sama dengan nilai *tolerance*  $> 0.10$  maka tidak terdapat multikolinearitas, artinya tidak tolak  $H_0$ .

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

**d. Uji Autokorelasi**

Ghozali (2021:162) menyatakan bahwa tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ( $t-1$ ) dalam sebuah model regresi linear. Keberadaan korelasi tersebut menunjukkan adanya masalah autokorelasi dalam model. Autokorelasi umumnya terjadi dalam data berurutan waktu karena observasi yang berdekatan saling terkait. Masalah ini muncul ketika residual (kesalahan pengganggu) tidak acak antara observasi yang berbeda. Untuk mengukur autokorelasi, digunakan *run test*, sebuah metode statistik non-parametrik yang mengevaluasi apakah terdapat korelasi yang signifikan atau sistematis antara residual. Dasar pengambilan keputusan dapat dilihat dari nilai *sig* pada tabel *run test*, jika nilai *sig*  $> 0,05$  maka residual random atau tidak terjadi autokorelasi (Ghozali, 2021:172).

$H_0$ : residual ( $res_1$ ) random (acak)

$H_a$ : residual ( $res_1$ ) tidak random

**4 Analisis Linear Berganda**

Analisis regresi linier berganda berguna untuk memperkirakan hubungan linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dengan menggunakan analisis ini, kita dapat mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara setiap variabel dan menentukan apakah korelasi bersifat positif atau negatif. Berikut adalah model analisis yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini:

$$ARL = \beta_0 + \beta_1 OA + \beta_2 AT + \beta_3 FD + \beta_4 OA\_SA + \beta_5 AT\_SA + \beta_6 FD\_SA$$

Keterangan:

ARL = *Audit Report Lag*

OA = *Opini Audit*

AT = *Audit Tenure*

FD = *Financial Distress*

SA = *Spesialisasi Auditors*

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1$ - $\beta_6$  = Koefisien Regresi

#### a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tujuan dari uji F adalah untuk menilai apakah model persamaan regresi dapat digunakan untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = \beta_6 = 0$$

$$H_a: \text{Tidak semua } \beta = 0$$

Kriteria untuk pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $\text{Sig F} < \alpha$  (0.05) maka model regresi dianggap signifikan dan dapat digunakan, sehingga  $H_0$  ditolak.
- 2) Jika  $\text{Sig F} > \alpha$  (0.05) maka model regresi dianggap tidak signifikan dan tidak dapat digunakan, sehingga  $H_0$  tidak ditolak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Menurut Ghozali (2021:148), tujuan dari uji t adalah untuk mengevaluasi sejauh mana variabel independen secara individu mempengaruhi variasi variabel dependen. Pengujian ini digunakan sebagai dasar untuk membuat keputusan tentang apakah hipotesis dalam penelitian diterima atau ditolak, dengan mempertimbangkan signifikansi dari masing-masing variabel independen, termasuk konstanta. Hipotesis yang digunakan dalam uji t adalah:

(1) Pengujian H1 yaitu pengaruh *auditor opinion* dengan *audit report lag*

Ha1:  $\beta_1 < 0$ , artinya adalah variabel *auditor opinion* berpengaruh negatif dengan *audit report lag*.

(2) Pengujian H2 yaitu pengaruh *audit tenure* terhadap *audit report lag*

Ha2:  $\beta_2 < 0$ , artinya adalah variabel *audit tenure* berpengaruh negatif dengan *audit report lag*.

(3) Pengujian H3 yaitu pengaruh *financial distress* dengan *audit report lag*

Ha3:  $\beta_3 > 0$ , artinya adalah variabel *financial distress* berpengaruh positif dengan *audit report lag*.

(4) Pengujian H4 yaitu pengaruh *auditor opinion* dengan *audit report lag* dimoderasi oleh spesialisasi auditor

Ha4:  $\beta_4 < 0$ , artinya adalah variabel spesialisasi auditor memperkuat pengaruh negatif *auditor opinion* dengan *audit report lag*.

(5) Pengujian H5 yaitu pengaruh *audit tenure* dengan *audit report lag* dimoderasi oleh spesialisasi auditor

Ha5:  $\beta_5 < 0$ , artinya adalah variabel spesialisasi auditor memperkuat pengaruh negatif *audit tenure* dengan *audit report lag*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(6) Pengujian H6 yaitu pengaruh *financial distress* dengan *audit report lag* dimoderasi oleh spesialisasi auditor

Ha6:  $\beta_6 < 0$ , artinya adalah variabel spesialisasi auditor memperlemah pengaruh positif *financial distress* dengan *audit report lag*.

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika *p-valued one tailed*  $> \alpha$  (0.05) maka koefisien regresi tidak signifikan dan variabel independen terbukti tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, artinya menerima H0.
- 2) Jika *p-valued one tailed*  $< \alpha$  (0.05) maka koefisien regresi signifikan dan variabel independen terbukti berpengaruh terhadap variabel dependen, artinya tolak H0.

### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa baik model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Rentang nilai koefisien determinasi adalah antara  $0 \leq R^2 \leq 1$ . Nilai  $R^2$  dimana nilai yang lebih kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu menandakan bahwa variabel independen hampir memberikan informasi yang cukup untuk memprediksi variabel dependen Ghazali (2021:147).

- 1) Jika  $R^2 = 0$ , itu menunjukkan bahwa model regresi tidak mampu menjelaskan variabel dependen (tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen).
- 2) Jika  $R^2 = 1$ , itu menunjukkan bahwa model regresi mampu menjelaskan variabel dependen dengan sangat baik (ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen).